

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|---------|------|----|----|----|
| KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> Lampung Post | | | | | | <input type="checkbox"/> Tribun Lampung | | | | | | Halaman | 9 | | | |
| <input type="checkbox"/> Radar Lampung | | | | | | <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | |
| Tanggal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |
| Bulan | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES | 2021 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|-----|-----|-----|-----|-----|---|-----|-----|-----|-----|-----|---------|------|----|----|----|
| KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <input checked="" type="checkbox"/> Lampung Post | | | | | | <input type="checkbox"/> Tribun Lampung | | | | | | Halaman | 9 | | | |
| <input type="checkbox"/> Radar Lampung | | | | | | <input type="checkbox"/> | | | | | | | | | | |
| Tanggal | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |
| Bulan | JAN | FEB | MAR | APR | MEI | JUN | JUL | AGU | SEP | OKT | NOV | DES | 2021 | | | |

Jalan Cor Beton Desa Mekarmulya Rusak

Tim pelaksana kegiatan pembangunan jalan cor beton Desa Mekarmulya menemukan keretakan pada badan jalan cor beton yang baru dibangun empat hari yang lalu.

ARMANSYAH

TIM Pelaksana Kegiatan (TPK) Pembangunan Jalan Cor Beton di Dusun 02 Warasjaya, Desa Mekarmulya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan, memastikan keretakan pada pembangunan jalan cor beton dipicu karena faktor alam. Cuaca panas menjadi penyebab utama jalan lingkungan tersebut mudah retak-retak.

Hal tersebut diungkapkan Ketua TPK Pembangunan Jalan Cor Beton Desa Mekarmulya, Safrudin saat ditemui *Lampung Post* di lokasi, Minggu (29/8). Dia membenarkan adanya keretakan pada badan jalan cor beton yang baru dibangun sekitar empat hari yang lalu.

"Iya, tidak kami mungkiri sudah ada yang retak-retak. Tapi, tidak semua badan jalan yang retak. Hanya ada beberapa titik mengalami keretakan," kata dia.

Safrudin mengaku keretakan tersebut bukan karena kualitas cor yang asal jadi. Namun, ia memastikan keretakan itu dipicu karena cuaca yang begitu panas, sehingga cor beton baru dibangun retak-retak.



Tidak kami mungkiri sudah ada yang retak-retak.

"Memang beberapa hari terakhir cuaca panas. Sehingga bangunan yang baru saja selesai dibangun jadi retak. Ini sama saja dengan bangunan cor pada umumnya, kalau langsung di bawah terik matahari yang panas akan retak," kata dia.

Meski demikian, kata Safrudin, pihaknya telah mengupayakan penyiraman setiap dua hingga tiga

jam sekali dalam satu hari. Bahkan, pihaknya telah memperbaikinya dengan tambal sulam.

"Sejak awal sudah kami siram setiap dua sampai tiga jam dalam sehari. Namun, karena cuaca yang begitu panas, tetap saja badan jalan retak. Untungnya tidak begitu parah," kata dia.

Kualitas Jalan

Sementara itu, Penjabat Kepala Desa Mekarmulya, Gunawan mengatakan pihaknya menjamin bila bangunan jalan cor beton itu sesuai dengan kualitas K225. Keretakan itu ia yakini akibat cuaca panas yang terjadi dalam beberapa hari terakhir.

"Kami jamin kalau kualitas insyaallah sesuai dengan K225. Namun, faktor alam (cuaca panas) keretakan bisa terjadi. Insyaallah retak-retak itu akan kami perbaiki," kata dia.

Sebelumnya, kondisi pembangunan jalan cor beton di Dusun 02 Warasjaya, Desa Mekarmulya, Kecamatan Palas, Lampung Selatan, sudah mengalami keretakan. Padahal, ruas jalan lingkungan

sepanjang 172 meter itu baru dikerjakan sekitar tiga hari yang lalu.

Pemantauan *Lampung Post*, sebagian badan jalan yang baru saja dibangun mengalami keretakan di beberapa titik. Bahkan, di beberapa titik juga sudah ditambal sulam dengan adukan semen untuk menutupi keretakan.

Pendamping Desa Teknik Infrastruktur (PDTI) Kecamatan Palas, Nanang Bayu Saputra mengatakan dirinya menyayangkan adanya keretakan pada badan jalan lingkungan yang didanai anggaran dana desa (DD) 2021. Padahal, sebelum dimulai pembangunan ia sudah mengimbau supaya pihak desa rajin menyiram air supaya tidak terjadi keretakan.

"Sebelum dimulai pembangunan, sudah saya sarankan supaya badan jalan yang sudah kering agar disiram air. Mengingat cuaca begitu panas, maka dari itu harus rajin disiram," kata dia saat dihubungi *Lampung Post* melalui sambungan telepon, Jumat (27/8). (01)

armansyah@lampungpost.co.id

A

B